BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1. Simpulan

1. Penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai, fenomena yang terjadi adalah penerapan sistem informasi di KPP Pratama Majalaya lambat, hal tersebut dikarenakan *server* pusat hanya ada 15 server yang dipakai untuk seluruh Indonesia. Fenomena kedua yang terjadi adalah proses input data yang lambat, hal ini disebabkan oleh sistem informasi yang sering eror sedangkan sistem keamanan tinggi. Fenomena yang terakhir adalah pengolahan data yang tidak efektif dan memakan waktu lama sehingga membuat kinerja pegawai kurang optimal. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak secara keseluruhan baik. Pada indikator bagian komunikasi presentase total skor tanggapan responden sebesar 70,98% (baik). Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 29,02%, hal ini sesuai dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa Penerapan Sistem informasi di KPP Pratama Majalaya lambat, sistem informasi di Kantor Pelayanan Pajak Majalaya sering eror sedangkan

sistem keamanan tinggi menyebabkan kinerja pegawai menjadi lambat. Gap sebesar 29,02% ini disebabkan oleh jumlah *server* tidak bisa mengatasi masalah yang ada, hal yang patut diperhatikan oleh Direktorat Jenderal Pajak harus terus melakukan perbaikan *server* dan selalu memantau *server*, meningkatkan kualitas alat jaringan telekomunikasi seperti (LAN, modem, *wireless*, dll) agar kecepatan durasi waktu analisis *processing* pada aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkat.

2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai, fenomena yang terjadi adalah adanya pembagian kerja sesuai tugasnya dan target yang jika tidak dilaksanakan akan menurunkan *grade* pegawai. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu lingkungan kerja secara keseluruhan baik. Pada indikator komunikasi antar pegawai presentase total skor tanggapan responden sebesar 82,32% (baik). Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 17,68%, hal ini sesuai dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa dalam lingkungan kerja ada target kerja dan pembagian kerja sesuai bagian atau tugasnya yang dinamakan *case management* dimana tiap-tiap *user* mempunyai wewenang akses (*paperless*), jika tidak dilaksanakan atau terlambat akan menurunkan *grade* pegawai otomatis kinerja pegawai menurun. Gap sebesar 17,68% ini disebabkan oleh cara kerja pegawai yang kurang optimal, dan penerapan *Standard Operating Procedures* yang kurang terlaksana dengan baik, hal

yang patut diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pegawai agar pelaksanaan kerja yang sesuai dengan *Standard Operating Procedures* dapat berjalan dengan baik dan diterapkan pada seluruh pegawai pajak tanpa terkecuali.

3. Penerapan sistem informasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai, fenomena yang terjadi adalah dalam praktiknya penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja selalu melibatkan pegawai pajak, jika proses *input* data dan pembagian kerja serta pencapaian target kerja tidak sejalan maka kinerja pegawai akan menurun. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dilihat dari segi *server* kurang baik dan lingkungan kerja dilihat dari segi pencapaian target kerja dan pembagian kerja sesuai keahlian masing-masing kurang baik, dan ditemukan adanya pegawai yang bekerja santai tanpa memperdulikan hasilnya. Oleh karena itu Direktorat Jenderal Pajak seharusnya terus melakukan perbaikan *server* dan selalu memantau semua *server* yang ada baik *server* pusat maupun *server* pada tiap Kantor Pelayanan Pajak guna meningkatkan kinerja pegawai, dan harus menjadi perhatian bagi Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya agar lebih tegas terhadap para pegawainya dan meningkatkan kualitas kerja para pegawainya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja telah terbukti membawa

pengaruh yang positif terhadap terhadap kinerja pegawai, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan pada KPP Pratama Majalaya sebagai berikut :

1. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya dengan adanya permasalahan seperti *server* yang ada di Direktorat Jenderal Pajak yang digunakan dalam implementasi sistem informasi kadang-kadang eror. Tentunya hal ini juga harus menjadi perhatian bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya dan pada khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak dengan langkah seperti meningkatkan kualitas alat jaringan telekomunikasi seperti (LAN, modem, *wireless*, dll) agar kecepatan durasi waktu analisis *processing* pada aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkat.
2. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya dengan adanya permasalahan seperti target kerja yang tidak dijalankan dengan baik dan pembagian kerja yang tidak sesuai dengan keahlian masing-masing. Tentunya hal ini juga harus menjadi perhatian bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya agar lebih meningkatkan kualitas kerja para pegawainya dan lebih menerapkan *Standard Operating Procedures* kepada semua pegawai pajak.
3. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya dengan adanya permasalahan seperti ditemukan adanya pegawai yang bekerja santai tanpa memperdulikan hasilnya. Tentunya hal ini juga harus menjadi perhatian bagi Kepala Kantor

Pelayanan Pajak Pratama Majalaya agar lebih tegas terhadap para pegawainya dan meningkatkan kualitas kerja para pegawainya.